

MODUL AJAR

PENDIDIKAN PANCASILA

OLEH : RANI IRMAWATI RINDIANA





Capaian Pembelajaran

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik dengan menggunakan beberapa pendekatan. Dalam rubrik ini terdapat empat tahap pencapaian, dari baru berkembang, layak, cakap hingga mahir. Dalam setiap tahapan ada deskripsi yang menjelaskan performa peserta didik.



Tujuan Pembelajaran



- Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan nasionalisme
- Meningkatkan pemahaman terhadap keberagaman Indonesia
- Membangun sikap bela negara dan tanggung jawab kebangsaan
- Menanamkan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
- Mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan nasional

LANGKAH-LANGKAH Pengerjaan Kelompok

1. Peserta didik diharapkan duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
2. Peserta didik diminta mengerjakan seluruh instruksi yang terdapat dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara cermat dan bertanggung jawab.
3. Peserta didik diminta me-scan QR yang ada dalam LKPD
4. Kelompok bersama-sama untuk menonton Video dan mencerna makna dalam video tsb.
5. Peserta didik menuliskan hasil pencarian informasi tersebut pada LKPD yang telah disediakan.
6. Peserta didik, presentasikan hasil diskusi kelompok setelah melihat tayangan dari video tsb.
7. Peserta didik diminta membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah kalian pelajari bersama.



SILA PANCASILA

Perhatikan gambar garuda berikut dan tuliskan nama sila pancasila sesuai nomor yang ditunjukkan!



1

2

3

4

5

Aspek Trigatra dan Pancagatra adalah topik yang penting dalam pembahasan Wawasan Nusantara

Secara etimologi, Wawasan Nusantara berasal dari kata "**wawas**" yang berarti "**melihat**" dan "**nusa**" yang berarti "**kepulauan**"

Secara istilah, Wawasan Nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenal diri dan lingkungannya yang serba beragam

Wawasan nusantara mengandung konsep nilai persatuan kesatuan bangsa dan wilayah Indonesia, karena kondisi geografis yang terdiri dari ribuan pulau dan dihuni masyarakat dengan keberagaman adat, agama, serta budaya, berpotensi memicu perpecahan

ASPEK TRIGATRA DAN PANCAGATRA DALAM WAWASAN NUSANTARA



Aspek Trigatra terbagi menjadi tiga bagian: aspek geografi, demografi (kependudukan) dan sumber kekayaan alam. Ini adalah potensi dan modal Indonesia untuk melaksanakan pembangunan

Aspek Pancagatra terjadi menjadi lima bagian: aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan

Simak Video Berikut ini ya!



Silahkan kalian simak video ini dan berdiskusilah bersama kelompok kalian mengenai video ini, boleh juga disertai dengan bacaan yang lain ya ataupun dengan sumber video lain nya sebagai pelengkap!

Silahkan berikan Tanggapan kalian!

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Silahkan berikan tanggapan menurut kelompok
kalian dalam pandangan Ideologi kita!

Silahkan berikan Tanggapan kalian!

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Silahkan berikan tanggapan menurut kelompok
kalian dalam pandangan Politik!

Silahkan berikan Tanggapan kalian!

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Silahkan berikan tanggapan menurut kelompok
kalian dalam pandangan Ekonomi!

Silahkan berikan Tanggapan kalian!

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Silahkan berikan tanggapan menurut kelompok
kalian dalam pandangan Sosial Budaya!

Silahkan berikan Tanggapan kalian!

Nama Anggota Kelompok :

Kelas :

Silahkan berikan tanggapan menurut kelompok
kalian dalam pandangan Pertahanan dan
Keamanan!